



Media: Joglo Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 07 Januari 2025

Halaman: 2



ARMADA: Beberapa armada pengangkut sampah yang berada di Kantor DLH Kota Yogyakarta.

Organikan Jogja Digadang untuk Atasi Sampah

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta akan mengoptimalkan dua program unggulan untuk menangani masalah sampah pada 2025 ini. Kedua program tersebut adalah Organikan Jogja, yang berfokus pada pengelolaan sampah organik berbasis rumah tangga. Program kedua yakni Zero Sampah Anorganik, yang menekankan pengelolaan sampah anorganik melalui bank sampah.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kota Yogyakarta, Ahmad Haryoko mengatakan, DLH memiliki dua program utama yang akan dioptimalkan tahun ini yaitu Or-

ganikan Jogja dan Zero Sampah Anorganik. "Program ini bertujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah sejak dari rumah tangga," katanya, kemarin.

Program Organikan Jogja memberikan edukasi tentang metode pengolahan sampah organik, seperti biopori, ember tumpuk, eco-enzim, hingga komposting. Haryoko menjelaskan, masyarakat bebas memilih metode pengolahan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

"Untuk pengolahan sampah organik, kami fokus pada metode biopori. Namun, masyarakat tetap dipersilakan menggunakan metode lain, seperti ember tum-

puk atau eco-enzim. Yang penting, ada upaya untuk mengelola sampah organik," jelasnya.

Sementara itu, program Zero Sampah Anorganik berfokus pada optimalisasi 689 bank sampah yang tersebar di Kota Yogyakarta. Melalui program ini, masyarakat diajak menjadi anggota bank sampah untuk memanfaatkan sampah anorganik bernilai ekonomi, seperti plastik, kardus, dan kertas.

"Kami mendorong masyarakat untuk menjadi anggota bank sampah. Selain membantu menjaga lingkungan, mereka juga bisa mendapatkan manfaat ekonomi dari sampah yang dikelola," ujarnya.

Haryoko menambahkan, bank sampah berbasis RW di Kota Yogyakarta telah menjangkau hampir seluruh wilayah. Kolaborasi antara kampung dan RW diharapkan dapat memperkuat implementasi program ini. Dengan kedua program ini, DLH Kota Yogyakarta berupaya menekan jumlah sampah yang tidak terkelola serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengolah sampah secara mandiri. "Target kami adalah pengurangan sampah dari sumbernya, sehingga volume sampah yang masuk ke depo atau TPS dapat berkurang secara signifikan," tutupnya. (cr6/rée)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005